



EFEKTIVITAS WORKSHOP ACADEMIC WRITING UNTUK MENINGKATKAN REGULASI DIRI DALAM BELAJAR

Mahkamah Brantasari
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
mahkamah@uwgm.ac.id

Abstract

Students in completing their studies will have an obligation to complete their final assignment, either in the form of a thesis or an article. Writing is an activity that cannot be avoided by students because writing is part of the many tasks that students will complete. As for what is meant by an idea, namely the opinion, experience and knowledge of the author. Either obtained in the past from his own experience, or in the present through literature review. The Academic Writing Workshop will be held with the aim of improving students' writing skills in thesis and scientific journals. It is hoped that this activity will make it easier for students of the Pg Paud UWGM Samarinda Study Program to put their ideas and thoughts into writing. In this study using a quasi-experimental method, this method was used because in reality it was difficult to get a control group used in the study. Not all variables and experimental conditions can be tightly regulated and controlled. The pretest was given before the workshop was held, the results of the analysis of student self-regulation questionnaire data obtained the highest score of 119 and the lowest score of 90 with a range of values of 29, mean 106.69, standard deviation 6993. In the posttest given after the workshop was carried out, the highest score was 122 and the lowest score was 93, with a range of values 29, mean 107.61, standard deviation 7.068. This research was conducted in 3 meetings in the same group. The population of this research is Pg Paud Uwgm Samarinda students who will carry out their final assignment on the UWGM Samarinda campus.

Keywords: *Academic Writing, Self Regulation in Learning*

Article Info

Naskah Diterima :
2022-01-16

Naskah Direvisi:
2022-03-12

Naskah Disetujui:
2022-06-30

Abstrak

Mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahannya akan memiliki kewajiban untuk menyelesaikan tugas akhirnya, baik berupa skripsi maupun artikel. Menulis merupakan kegiatan yang tidak bisa dihindari oleh mahasiswa karena menulis merupakan bagian dari sekian banyak tugas yang mahasiswa akan selesaikan. Adapun yang dimaksud dengan gagasan, yaitu pendapat, pengalaman dan pengetahuan dari si penulis. Baik yang didapatkan di masa lalu dari pengalamannya sendiri, atau di masa sekarang lewat kajian literatur. Workshop Academic Writing akan dilaksanakan dengan bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dalam menulis skripsi dan jurnal ilmiah bagi para mahasiswa. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini maka dapat memudahkan mahasiswa Prodi Pg Paud Uwgm Samarinda dalam menuangkan ide dan pikirannya kedalam tulisan. Dalam penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen, metode ini digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok control yang digunakan dalam penelitian. Tidak semua variable dan kondisi eksperimen dapat diatur dan dikontrol secara ketat. Pretest di berikan sebelum Workshop dilaksanakan, hasil analisis data angket regulasi diri mahasiswa di peroleh nilai tertinggi 119 dan nilai terendah adalah 90 ada rentang nilai 29, mean 106.69, standard deviasi 6.993. Pada posttest yang diberikan setelah wokshop dilaksanakan maka diperoleh nilai tertinggi, 122 dan nilai terendah 93, ada rentang nilai 29, mean 107.61, standar deviasi 7.068. Penelitian ini dilakukan dalam 3 kali pertemuan pada kelompok yang sama. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pg Paud UWGM Samarinda yang akan melaksanakan tugas akhirnya pada kampus UWGM Samarinda.

Kata Kunci : *Academic Writing, Regulasi Diri Dalam Belajar*

PENDAHULUAN

Mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan akan memiliki kewajiban untuk menyelesaikan tugas akhirnya, baik berupa skripsi maupun artikel. Kegiatan menulis akan lebih menyenangkan apabila sesuai dengan passion masing-masing, sehingga lebih mudah untuk menuangkan ide dan pikiran yang dimiliki. Menulis merupakan kegiatan yang tidak bisa dihindari oleh mahasiswa karena menulis merupakan bagian dari sekian banyak tugas yang mahasiswa akan selesaikan. Pengertian menulis menurut The Liang Gie menulis merupakan kegiatan yang memasukan beberapa unsur penting dalam menulis. Jadi tidak sekedar menuangkan gagasan saja, tetapi juga harus mengikuti unsur lain seperti meninjau dari segi tuturan, wahana dan tatanan. Adapun yang dimaksud dengan gagasan, yaitu pendapat, pengalaman dan pengetahuan dari si penulis. Pendapat yang ada biasanya muncul karena faktor lingkungan, pengamatan, yang memunculkan pengalaman, bacaan yang bisa dijadikan referensi. Dan tuturan sendiri memiliki pengertian sebagai upaya penyampaian gagasan dengan penggunaan kata, kalimat dan menjadi bahasa yang mudah diterima oleh pembaca. (Irukawa Elisa, 2021).

Ada berbagai macam jenis menulis karya ilmiah, namun yang biasa dilakukan oleh mahasiswa yaitu berupa membuat makalah, paper, kertas kerja dan juga skripsi bagi mahasiswa strata 1, mengenai suatu bidang ilmu yang memecahkan satu permasalahan, memiliki struktur yang sistematis, memiliki argumentasi logis, menggunakan metode yang valid, dan memiliki referensi. Ada beberapa macam karya ilmiah diantaranya adalah: 1). Makalah yaitu mengulas suatu tema/topik atau persoalan yang ada disertai dengan pembahasannya dengan lengkap. 2). Skripsi adalah penulisan yang berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan oleh penulis. 3). Kertas Kerja adalah penulisan yang disajikan berdasarkan pada data-data yang dapat dipertanggungjawabkan. 4). Tesis adalah penulisan yang mirip dengan Skripsi, menggunakan bahan kajian, penelitian dan hipotesis yang dibahas sesuai dengan penelitiannya. ("deepublish," n.d.)

Kegiatan tugas akhir sendiri akan terasa mudah apabila mahasiswa memahami

dengan baik apa yang akan dilakukan dalam kegiatan menulis tugas akhirnya, mulai dari menentukan judul hingga hasil akhirnya, mahasiswa tentu akan mengorganisasikan kegiatan menulisnya menuju hasil yang di capai. Oleh sebab itu perlu bagi mahasiswa untuk mencari tahu dan menggali pengalaman dan sumber belajar dari kegiatan *Workshop Academic Writing* yang diadakan oleh program studi untuk membantu mahasiswa memahami bagaimana menulis karya ilmiah tersebut. Menurut Pardede 2010, karya tulis ilmiah adalah tulisan yang menjelaskan mengenai ide atau pikiran yang berasal dari penelitian, observasi atau kajian terhadap suatu perihal atau permasalahan disusun berdasarkan sistematika dengan metode tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. (Nur et al., 2019)

Menurut Brown 2001, Ada lima aspek dalam menulis yaitu: 1). Konten yang isinya mencerminkan tulisan atau ide. 2). *Form* yaitu susunan atau pengorganisasian dalam penulisan yang menunjukkan struktur penulisan yang tepat. 3). *Vocabulary*, pemilihan kata-kata dalam menuangkan idenya. 4). Penggunaan Bahasa atau tata Bahasa. 5). Mekanisme penggunaan ejaan dan tanda baca. (Prihatmi, 2017)

Kegiatan menulis karya ilmiah oleh mahasiswa agar hasilnya lebih baik maka perlu mengikuti pelatihan dalam upaya meningkatkan kualitas dalam penulisan, pelatihan yang dilakukan diharapkan mampu menyadarkan dan memotivasi mahasiswa dalam melakukan penulisan karya ilmiah khususnya tugas akhir. Mahasiswa masih banyak beranggapan bahwa membuat skripsi itu adalah pekerjaan yang sulit untuk dilaksanakan karena mereka kurang paham mengenai tata cara penulisan, sistematika, hingga metode dalam penulisan skripsi.

Dengan dilakukannya *Workshop Academic Writing* maka di harapkan mahasiswa mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembuatan karya tulis, sesuai dengan ide tema dan pengetahuan yang di pahami mahasiswa. Pengertian karya ilmiah sendiri adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh pengajar seperti guru, dosen dan juga mahasiswa sebagai bentuk menyampaikan ide, pemikiran atau pembahasan mengenai suatu

permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran maupun dalam lingkungan sekitar. Penulisan karya tulis ilmiah sendiri tidak terlepas dari sistematika, bahasa yang digunakan, organisasi penulisan hingga hasil dari kajian yang telah dilakukan. dalam membuat karya tulis ilmiah ada beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu: a). Penentuan tema, b). Pemilihan dan pengumpulan bahan, c). pengorganisasian bahan, d). Aktivitas berpikir, e). aktivitas menerapkan pengetahuan metodologis, f). aktivitas penuangan hasil pemikiran, dalam bentuk kata, kalimat, tanda baca, dan lainnya, hingga g). aktivitas pemeriksaan ulang. (Wardah Hanafie Das & Abdul Halik, 2019).

Workshop Academic Writing yang dilakukan diharapkan memotivasi mahasiswa dalam pembuatan penulisan karya ilmiah. Menurut Santrock (2007) menyebutkan adanya regulasi diri dalam belajar akan membuat mahasiswa mengatur tujuan, memeriksanya dan membuat penyesuaian yang diperlukan sehingga menunjang dalam keberhasilan. (Rachmah, 2015).

Regulasi sendiri memiliki pengertian berupa kegiatan menambah pengetahuan sehingga tumbuh kesadaran pada peserta didik, muncul keterampilan dalam menetapkan tujuan, mengatur rencana hingga pelaksanaannya sekaligus mampu mengevaluasi kegiatan yang ada. Menurut Zimmerman (2008), *Self-regulated learning* adalah mahasiswa mampu mengelola waktu belajarnya sendiri, mencari narasumber atau informasi yang sesuai dengan tema atau topik yang ingin di tulis, baik secara online maupun offline. (Dinata, Rahzianta, & Zainuddin, 2016) Dan menurut Ruliyati (2014) *Self-regulated learning* mengarah pada perilaku mahasiswa pada kemampuan mengatur kegiatan belajarnya mulai dari waktu, tema/topik, narasumber dan lingkungan belajarnya, hingga kemampuan mahasiswa dalam mengatur perasaan positif dan negative untuk mengatasi kegagalan. (Dinata et al., 2016). Sedangkan menurut Latifah dkk *Self-regulated learning* adalah perorangan yang mampu menetapkan tujuan dan pandai memanfaatkan strategi yang sudah di buat. (Dami & Parikaes, 2018)

Ada tiga fase dalam *Self-regulated learning* menurut Pintrich, Zusho dan Zimmerman (Zimmerman, 2011: 6) yaitu:

Pertama, pemikiran dan perencanaan, ada dua kategori yang saling berkaitan dalam perencanaan, 1). Analisis tugas, meliputi penentuan tujuan dan perencanaan strategi, 2). Keyakinan motivasi diri, meliputi hasil ekspektasi, minat, atau penilaian dan orientasi tujuan. Kedua, Fase Pelaksanaan. pada fase ini mahasiswa menerapkan strategi untuk membuat kemajuan terhadap tugas belajarnya dan memantau efektivitas dari strategi yang telah di tetapkan serta motivasi untuk menunjang kemajuan melalui kontrol diri dan observasi diri. Ketiga. Fase Refleksi terhadap kinerja, fase dimana mahasiswa harus mengontrol emosi sehubungan dengan hasil yang akan mereka alami dari pengalaman belajar melalui penilaian diri. (Nurfiani, 2015)

METODE PENELITIAN

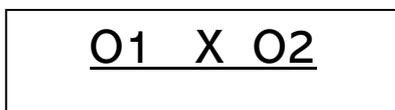
Tulisan metode penelitian ukuran 12 pt. Pada Dalam penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen*, metode ini digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian. Tidak semua variable dan kondisi eksperimen dapat diatur dan dikontrol secara ketat. Rancangan satu kelompok praperlakuan dan pasca perlakuan (*one group- pretest-posrtest design*), dimana satu kelompok yang diberi treatment diberi pretest sebelum treatment dilakukan, dan posttest setelah treatment (Hastjarjo, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mencari seberapa efektif *Workshop Academic Writing* pada mahasiswa Pg Paud UWGM Samarinda. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pg Paud UWGM Samarinda yang akan melaksanakan tugas akhirnya pada kampus UWGM Samarinda.

Tabel 2.1 Kisi-Kisi Instrument Regulasi Diri

Variabel	Sub Variabel	Indikator
	Perencanaan (Forethought)	Menentukan strategi belajar yang akan digunakan Merasa memiliki kewajiban menyelesaikan tugas sekolah

	Mengatur diri untuk persiapan belajar
Pelaksanaan (Performance/ Valitional Control)	Menerapkan strategi kognitif dan metakognitif Memonitor dan mengontrol emosi dan motivasi Melakukan Kegiatan
Evaluasi Self regulated Learning (SRL)	Memilih strategi untuk mengatasi kegagalan dalam belajar Merasa mampu mengevaluasi hasil belajar Meninjau kembali hasil pekerjaan sendiri

Pada penelitian ini, pembelajaran dilaksanakan dengan melaksanakan *Workshop Academic Writing* tanpa ada kelompok kontrol. Dalam hal ini, peneliti memilih metode tes yaitu pretest dan posttest yang digunakan sebagai pembandingan antara yang belum mengikuti workshop dan setelah mengikuti workshop. Penelitian ini dilakukan dalam 3 kali pertemuan pada kelompok yang sama. Oleh karena itu desain gambarnya sebagai berikut: (Surawi dkk, 2014)



Keterangan :

- O1** = Kelompok eksperimen sebelum diberi treatment
- O2** = Kelompok eksperimen setelah diberi treatment
- X** = Treatment (*Workshop Academic Writing*)

Variabel penelitian ada *variable independen* yaitu variabel yang aktif yang mengikuti kegiatan *Workshop Academic*

Writing dan *variable dependen* adalah regulasi diri, dari hal tersebut akan terlihat efek *Workshop Academic Writing* terhadap regulasi diri. Pada penelitian ini menggunakan sampel dari mahasiswa Pg Paud berjumlah 16 orang yang akan dan sedang melaksanakan tugas akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan angket yang di sebarakan kepada mahasiswa yang akan mengikuti *Workshop Academic Writing* yang berupa *pretest*. dan pada akhir kegiatan juga memberikan angket berupa *posttest*. Ada sekitar 37 pertanyaan yang disampaikan kepada mahasiswa, baik pada saat *pretest* dan juga *posttest* dengan pertanyaan yang sama.

Data diambil dengan tujuan untuk mengetahui hasil perbedaan antara *Self-regulated learning* sebelum mengikuti *workshop akademik writing* dan setelah dilaksanakannya *workshop* dengan memberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* di berikan sebelum *Workshop* dilaksanakan, hasil analisis data angket regulasi diri mahasiswa di peroleh nilai tertinggi 119 dan nilai terendah adalah 90 ada rentang nilai 29, *mean* 106.69, *standard deviasi* 6.993. Pada *posttest* yang diberikan setelah *wokshop* dilaksanakan maka diperoleh nilai tertinggi, 122 dan nilai terendah 93, ada rentang nilai 29, *mean* 107.61, *standar deviasi* 7.068. *Workshop* dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dengan pertemuan awal di tanggal 13 Nopember 2021, pertemuan kedua tanggal 20 Nopember 2021 dan pertemuan ketiga pada tanggal 28 Nopember 2021 materi yang disampaikan pada setiap pertemuan ada 2 materi yang disampaikan oleh 2 orang narasumber disetiap pertemuannya.

Materi yang disampaikan kepada mahasiswa pada *workshop akademik writing* pada pertemuan pertama (pada setiap pertemuan ada 2 materi yang di sampaikan) adalah: *materi pertama*, mengenai Strategi Penentuan judul Penelitian, dalam membuat atau menentukan judul penelitian hal pertama yang harus di perhatikan adalah apa yang ingin di teliti, pengertian judul sendiri adalah nama dalam sebuah karya tulis ilmiah. Dalam Karya Ilmiah Judul harus tepat menunjukkan topik. Penentuan judul harus dipikirkan secara sungguh-sungguh, dengan beberapa syaratnya:

- a) Judul harus relevan dengan isi karya ilmiah dan bagian-bagian dari tulisan tersebut.
- b) Judul harus menggambarkan masalah yang akan diteliti.
- c) Judul harus memiliki variabel bebas dan variabel terikat.
- d) Judul harus dinyatakan dengan jelas, tidak mengandung makna berganda. (Silaswati, 2018)

Materi kedua mengenai Penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif sendiri merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. (Sugiyono, 2018a)

Pertemuan kedua, *materi pertama* yang disampaikan adalah Tata Penulisan Skripsi. Penulisan skripsi dalam prosesnya setelah menentukan topik atau tema kemudian menentukan judul skripsi, selanjutnya adalah mempelajari dan mengetahui aturan-aturan dalam penulisan, seperti huruf yang di gunakan, jenis dan ukurannya, ukuran margin, spasi dalam penulisan dan bagian/bab apa saja yang ada dalam skripsi tersebut dan lain sebagainya sesuai dengan tata aturan yang di buat oleh kampus setempat. Hal ini perlu di ketahui oleh penulis dengan tujuan untuk memudahkan dan untuk mengurangi kesalahan dalam penulisan skripsi tersebut.

Materi kedua mengenai Metode Kuantitatif, yaitu metode yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat *kuantitatif/statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2018b).

Pertemuan ketiga, *materi pertama* yang disampaikan mengenai *Mendeley*, yang di maksud dengan *Mendeley* adalah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan untuk

memudahkan dalam pengaturan referensi berbasis *open source*, salah satu manfaat dalam penggunaan *Mendeley* adalah memudahkan dalam penulisan referensi seperti daftar pustaka dan upaya menghindari plagiasi.

Materi kedua, membahas mengenai Penelitian Tindakan Kelas, yaitu penelitian yang pelaksanaannya dapat dilihat, dirasakan dan di hayati, penelitian tindakan kelas ini sendiri dapat dimulai dengan kegiatan perencanaan, menerapkan tindakan, melakukan observasi dan kemudian melakukan evaluasi proses dan hasil tindakan, dan selanjutnya melakukan refleksi, kegiatan ini berulang begitu seterusnya hingga target yang telah ditentukan dapat tercapai. (Susilowati, 2018). Menurut Suyanto, 1997:4 menyatakan penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat mengulang kembali kegiatan-kegiatan tertentu dengan maksud untuk mengulang dan memperbaiki serta meningkatkan praktek pembelajaran di kelas dengan lebih profesional. (Mahmud. Priatna Tedi, 2008)

Materi-materi tersebut disampaikan secara langsung kepada mahasiswa melalui media *Zoom* harapannya adalah mahasiswa mampu untuk mengatur dan meningkatkan lagi semangat dalam penyelesaian tugas akhirnya. Pada tabel dibawah ini dapat dilihat efektifitas dari diadakannya *Workshop Academic Writing* dalam upaya meningkatkan regulasi diri dalam belajar untuk mahasiswa.

Tabel 1. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	106.69	16	6.993	1.748
	posttest	107.81	16	7.064	1.766

Dari tabel tersebut dapat dilihat data mengenai Mean dan juga Standard Deviation, ada perubahan yang terjadi walaupun sangat tipis terjadi peningkatannya.

Tabel 2. Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	16	.657	.006

Dari tabel tersebut juga diketahui ada korelasi sebesar 0,657 antara pretest dan posttest, yang juga menunjukkan adanya peningkatan yang tidak tinggi.

Tabel 3 Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-1.125	5.818	1.455	-4.225	1.975	-.773	15	.451

Pada tabel tersebut diatas bisa dilihat pada sig. (2-tailed) juga terlihat adanya peningkatan walaupun dalam tingkatan yang tidak tinggi sebesar 0.451

Dari hasil yang diperoleh maka diketahui bahwa total keseluruhan mengalami peningkatan regulasi diri dalam belajar, walaupun peningkatan tersebut tidak tinggi, karena dari hasil *pretest* dan *posttest*, ada 8 mahasiswa dari jumlah keseluruhan yang mengalami peningkatan regulasi diri dalam belajar, bisa dilihat pada sig. (2-tailed) yang menunjukkan angka 0.451. Ini menunjukkan bahwa walaupun tidak tinggi tetapi ada perubahan yang terjadi pada regulasi diri dalam belajar mahasiswa. Sehingga walaupun tidak tinggi, *workshop academic writing* masih efektif untuk peningkatan regulasi diri dalam belajar mahasiswa. Mahasiswa menjadi paham dalam menyiapkan dirinya untuk menyelesaikan tugas akhir sehingga mereka menetapkan tujuan, batas waktu, hal-hal yang harus disiapkan dan ditanyakannya yang berhubungan dengan penyelesaian tugas akhir mereka. Mahasiswa juga menyegerakan membuat judul skripsi, satu judul skripsi yang utama dan satunya lagi judul skripsi yang bersifat alternatif.

Menurut Zimmerman (dalam Ghufron & Risnawita, 2011) berpendapat bahwa dalam pengelolaan diri pada pembelajaran berkaitan dengan perbaikan diri terutama dalam pemikiran, perasaan serta Tindakan yang telah di rencanakan dan adanya timbal balik yang disesuaikan dengan tujuan perorangan. Dengan kata lain regulasi diri berhubungan dengan motivasi, metakognitif, dan perilaku partisipatif aktif untuk mencapai tujuan perorangan. (Dami & Parikaes, 2018).

Sementara beberapa hal yang bisa menjadi penyebab mahasiswa mengalami penurunan regulasi diri dalam belajar, pertama ketidakpahaman pada materi yang di sampaikan karena tidak *full* mengikuti *workshop akademik writing* karena ada kegiatan lain pada lingkungan di mana mereka tinggal, kedua faktor penerimaan sinyal yang tidak mendukung, beberapa mahasiswa yang berada di kampung halamannya dengan kondisi geografis yang berada jauh dari kota, sehingga sinyal yang ada tidak stabil menyebabkan *workshop akademik writing* yang dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan aplikasi *zoom* tidak dapat diterima dengan baik.

Mahasiswa yang mengalami peningkatan dalam regulasi diri selalu mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa kendala. Dan memperhatikan dalam memahami materi yang disampaikan sehingga

memunculkan keinginan untuk segera bisa menyelesaikan tugas akhir yang menyebabkan mereka mengetahui strategi penyelesaian tugas akhir, merasa memiliki kewajiban dalam menyelesaikan tugas akhirnya, membuat pengaturan mengenai belajar persiapan tugas akhir, menyiapkan buku, artikel yang berhubungan dengan tugas akhir baik yang bersifat *online* maupun *offline*, dan mahasiswa juga mempelajari tentang metode dalam pembahasan tugas akhir.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini, *workshop academic writing* masih efektif untuk peningkatan regulasi diri dalam belajar mahasiswa. Mahasiswa menjadi paham dalam menyiapkan dirinya untuk menyelesaikan tugas akhir sehingga mereka menetapkan tujuan, batas waktu, hal-hal yang harus disiapkan dan menanyakan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas akhir mereka. Mahasiswa juga menyegerakan membuat judul skripsi, satu judul skripsi yang utama dan satunya lagi judul skripsi yang bersifat alternatif.

Walaupun peningkatan tersebut tidak tinggi tetapi mampu memunculkan keinginan untuk segera bisa menyelesaikan tugas akhir yang menyebabkan mereka mengetahui strategi penyelesaian tugas akhir, merasa memiliki kewajiban dalam menyelesaikan tugas akhirnya, membuat pengaturan mengenai belajar persiapan tugas akhir, menyiapkan buku, artikel yang berhubungan dengan tugas akhir baik yang bersifat *online* maupun *offline*, dan mahasiswa juga mempelajari tentang metode dalam pembahasan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Dami, Z. A., & Parikaes, P. (2018). Regulasi Diri dalam Belajar Sebagai Konsekuensi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1)(January), 82–95. Retrieved from <https://ejournal.upg45ntt.ac.id/ciencias/article/view/1913>
- Das, W. H., & Halik, A. (2019). *Kiat Menulis Karya Ilmiah (Skripsi dan Tesis)* (revisi). Retrieved from http://repository.stainparepare.ac.id/1056/1/Buku_Pedoman_Penulisan_KTI.pdf
- deepublish. (n.d.).
- Dinata, P. A. C., Rahzianta, & Zainuddin, M. (2016). Self Regulated Learning sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik dalam Menjawab Tantangan Abad 21. *Seminar Nasional Pendidikan Sain*, 1(1), 139–146. Surakarta: priariadi.c@gmail.com.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Irukawa Elisa. (2021). 10 Pengertian Menulis Menurut Para Ahli dan KBBI. Retrieved September 21, 2021, from <https://penerbitdeepublish.com/> website: <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-menulis/>
- Mahmud. Priatna Tedi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas, Teori dan Praktek* (2nd ed.; I. Suntana, Ed.). Retrieved from http://digilib.uinsgd.ac.id/9635/1/FINAL_BUKU_PTK_PENELITIAN_KELAS.pdf
- Nur, E., Sos, S., Ph, D., Wati, D. M., Si, S., Si, M., ... Jember, U. (2019). *Panduan penulisan ilmiah*. Retrieved from <https://penerbitan.unej.ac.id/wp-content/uploads/2021/07/PENULISAN-KARYA-ILMIAH-edit.pdf>
- Nurfiani, H. (2015). Survei Kemampuan Self-Regulated Learning Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kalasan (Vol. 11).
- Prihatmi, T. N. (2017). English Academic Writing Bagi Mahasiswa Di Institut Teknologi Nasional Malang: Hambatan Dan Solusi. *Prosiding SENIATI*, (2006), cV54.4. Retrieved from <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/seniati/article/view/1866>
- Rachmah, D. N. (2015). Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak. *Jurnal Psikologi*, 42(1), 61. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6943>
- Silaswati, D. (2018). Pentingnya Penentuan Topik dalam Penulisan Karya Ilmiah pada Bidang Ilmu Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 81–88.

- Sugiyono. (2018a). *Metode apenelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (27th ed.). Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, R&D)* (27th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Surawi dkk. (2014). Efektivitas Journaling-Feedback Terhadap Kemampuan Belajar Berdasar Regulasi Diri Siswa Sdn Alastuwa 1. *Proceeding Seminar Nasional Psikometri Dan*, 195–210. Madiun.
- Susilowati, D. (2018). *Edunomika – Vol. 02, No. 01 (Pebruari 2018) Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran Dwi Susilowati*. 02(01), 36–46.
- Zimmerman, B. J. (2011). Encouraging Self-Regulated Learning in the Clasroom: A Review of the Literature. *Metropolitan Educational Research Consortium (MERC)*. Virginia Commonwealth University.